

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Seperti yang penulis kutip dari HCO Tridaya Bimbingan Belajar Tridaya adalah salah satu perusahaan bimbingan belajar yang ada di Bandung. Bimbingan Belajar Tridaya merupakan salah satu unit bisnis dari Tridaya *Group* yang berfokus dalam memberikan pelayanan jasa pendidikan. Pada tanggal 19 Juli 1991 Tridaya didirikan di Kota Bandung. Dalam pelaksanaannya Bimbingan Belajar Tridaya menerapkan kurikulum belajar yang sejalan dengan kurikulum sekolah dan satu-satunya bimbingan belajar yang menerapkan Sistem Pendekatan Individu (SPI) dalam proses belajar (Hasil wawancara dengan HCO Tridaya, 2018).

Bimbingan Belajar Tridaya pada awalnya mulai bergerak di bidang pelayanan pendidikan dengan mengajar siswa Sekolah Dasar (SD) yang bertempat di Tridaya Jl. Nias dalam no. 8 Bandung. Seiring dengan berjalannya waktu, kini Bimbingan Belajar Tridaya telah mempunyai 26 unit dengan rincian 19 unit di Kota Bandung, 1 unit di kota Cimahi, 1 unit di kabupaten Bandung Barat, 2 unit di kota Cirebon, dan 1 unit kota Jogjakarta, 1 unit di kota Tasikmalaya dan 1 unit di kota Cibubur (Hasil wawancara dengan HCO Tridaya, 2018).

Saat ini Bimbingan Belajar Tridaya tidak hanya mengajar siswa sekolah dasar (SD) saja, tetapi Bimbingan Belajar Tridaya sekarang mengajar siswa sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA).

Adapun visi, misi dan tujuan perusahaan Bimbingan Belajar Tridaya yaitu :

1. Visi : Menjadi lembaga pendidikan yang dibutuhkan oleh masyarakat Jawa Barat.
2. Misi :
  - a. Memberikan layanan jasa pendidikan yang progresif, kreatif dan inovatif dengan memperlihatkan potensi dan kebutuhan individu
  - b. Memperluas jangkauan jasa pendidikan pada masyarakat Jawa Barat

- c. Membangun profesionalisme manajemen lembaga, program kemitraan, dan SDM yang berkualitas
  - d. Membantu peserta didik mengembangkan potensi diri untuk mencapai prestasi terbaik
  - e. Menjadi mitra kerja yang mampu membantu menjawab kebutuhan dalam pengembangan dalam dunia Pendidikan
3. Tujuan :
- a. Mengembangkan jenis layanan pendidikan untuk meningkatkan peran Lembaga Pendidikan Tridaya dalam mengembangkan potensi siswa
  - b. Meningkatkan jumlah unit pelayanan pendidikan untuk memperluas jangkauan pelayanan terhadap masyarakat
  - c. Memberikan layanan pendidikan dan keterampilan yang dibutuhkan bagi masyarakat
  - d. Mengenal, memahami, menerima, mengarahkan dan mengaktualisasikan potensi diri siswa secara optimal sesuai dengan program pengajaran
  - e. Membuat standar pelayanan lembaga sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan
  - f. Mewujudkan pola keorganisasian yang matang dan teruji
  - g. Mengefektifkan pola keorganisasian (pola rekrutmen, pembinaan dan pelatihan, kendali kualitas, serta kaderisasi)
  - h. Mewujudkan budaya perusahaan yang dapat mendorong ke arah kemajuan
  - i. Menerapkan pembelajaran yang mengedepankan proses yang menyenangkan, aktif, kreatif, dan inovatif.



**Gambar 1.1**

**Logo Perusahaan**

*Sumber* : [www.tridayagroup.com](http://www.tridayagroup.com),

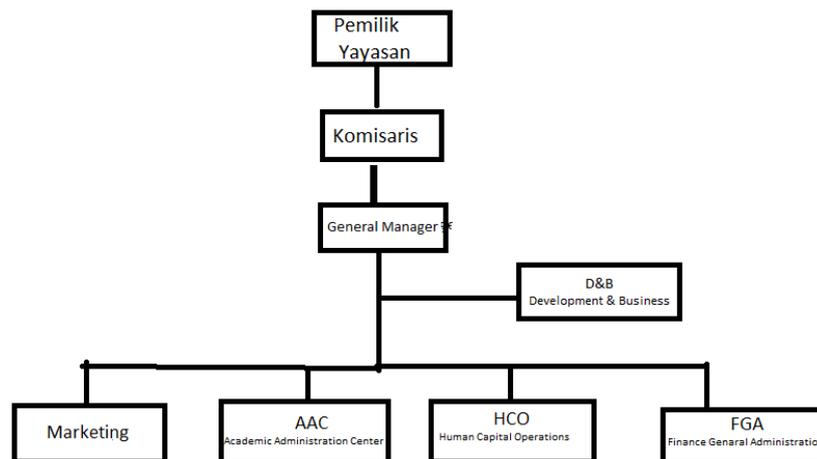
**Tabel 1.1**  
**Program Belajar Reguler**

PROGRAM BELAJAR JENJANG SMA		
LEVEL	JUMLAH PERTEMUAN	PELAJARAN
10 IPA	3x	Matematika, Fisika, Kimia, Biologi
10 IPS	3x	Matematika, Ekonomi, Geografi, Sosiologi
11 IPA	3x	Matematika, Fisika, Kimia, Biologi
11 IPS	3x	Matematika, Ekonomi, Geografi, Sosiologi
12 IPA + Intensif	3x	Matematika, Fisika, Kimia, Biologi
	4x	Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, B.Indonesia, B.Ingggris
12 IPS + intensif	3x	Matematika, Ekonomi, Geografi, Sosiologi
	4x	Matematika, Ekonomi, Geografi, Sosiologi, B.Indonesia, B.Ingggris

*Sumber : HCO Tridaya, 2018*

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa Bimbingan Belajar Tridaya memiliki program belajar untuk jenjang SMA. Program belajar yang ada Bimbingan Belajar Tridaya sudah menyesuaikan dengan kebutuhan siswa yang ada di sekolah. Seperti kurikulum yang pada program belajar di Bimbingan Belajar Tridaya mengikuti kurikulum sesuai yang ada di sekolah siswa yang mengikuti bimbingan belajar.

### 1.1.1 Struktur Organisasi Perusahaan



**Gambar 1.2**  
**Struktur Organisasi Institusi**

*Sumber : HCO Tridaya, 2018*

## 1.2 Latar Belakang Masalah

Saat ini di Indonesia industri dibidang pendidikan sudah sangat berkembang. Ditandai dengan banyaknya bermunculan *brand* dan jenis bimbingan belajar yang ditawarkan saat ini. Pemilik *brand* berlomba-lomba agar bisa bersaing dengan brand lainnya. Seperti dengan menambah paket belajar, jenis belajar agar dapat menarik perhatian calon konsumen. Salah satunya adalah Bimbingan Belajar Tridaya.

Pendidikan adalah salah satu faktor pendukung agar kita bisa bersaing dengan yang lainnya. Sebagaimana dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS yakni, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (websitependidikan.com, 2018). Menurut pasal 13 ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Jalur pendidikan Nasional dapat dikategorikan sebagai berikut:

### 1. Pendidikan Formal

Pendidikan formal adalah pendidikan yang dilakukan melalui jalur pendidikan di sekolah-sekolah. Jalur ini memiliki jenjang pendidikan yang runtut dan jelas. Pendidikan formal, dimulai dari pendidikan dasar, berlanjut ke menengah hingga pendidikan tinggi

### 2. Pendidikan Non Formal

Pendidikan non formal adalah suatu jalur pendidikan yang dilakukan di luar pendidikan formal. Pendidikan ini biasa dilakukan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan non formal, umumnya dilakukan bagi mereka yang merasa membutuhkan pendidikan sebagai penambah, pengganti ataupun pelengkap dari pendidikan formal yang diikuti.

### 3. Pendidikan Informal

Jenis pendidikan yang satu ini dilakukan atas kesadaran serta rasa tanggung jawab dari siswa itu sendiri. Jalur pendidikan yang satu ini dilakukan secara mandiri.

Persaingan masuk universitas ternama adalah salah satu faktor pendukung siswa ingin mengikuti bimbingan belajar. Karena jumlah pendaftar atau peminat universitas negeri ternama setiap tahunnya selalu banyak dengan daya tampung yang sedikit, sehingga siswa harus mempersiapkan persiapan masuk universitas sedini mungkin. Salah satunya dengan mengikuti bimbingan belajar.

**Tabel 1.2**  
**Data Pendaftar Perguruan Tinggi**

<b>STATUS PENDAFTAR</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
Pendaftar	664.509	764.185	721.326	<b>797.023</b>
Reguler / Non Bidikmisi	583.590	763.499	596.928	<b>639.049</b>
Bidikmisi	80.919	90.686	124.398	<b>157.974</b>
Daya Tampung	91.294	115.788	126.804	<b>128.085</b>
	64 PTN	74 PTN	78 PTN	<b>85 PTN</b>

*Sumber : ristekdikti.go.id, 2018*

Seperti yang dijelaskan oleh tabel di atas, dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 telah mengalami peningkatan. Dibandingkan dengan jumlah daya tampung yang disediakan hanya sedikit menjadikan persaingan masuk universitas negeri semakin ketat. Sehingga siswa berlomba-lomba untuk bisa bersaing dan masuk universitas negeri. Hal inilah yang mendukung munculnya kebutuhan akan belajar diluar sekolah seperti bimbingan belajar, les privat dan lain sebagainya.

Pernulis mengamati perusahaan bimbingan belajar yang setara dengan Bimbingan Belajar Tridaya sehingga dapat dikatakan sebagai kompetitor adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.3**  
**Daftar Lembaga Bimbingan Belajar di Bandung**

NO	LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR DI BANDUNG
1	Ganesha Operation
2	Tridaya
3	SSC
4	Edu Lab
5	Primagam
6	Nurul Fikri

*Sumber* : www.triaretno.com, 2016

Tabel diatas membuktikan bahwa bisnis dibidang bimbingan belajar tidak hanya Bimbingan Belajar Tridaya saja tetapi banyak *brand* lain yang memiliki bisnis dibidang yang sama yaitu bidang pendidikan. Kondisi ini yang mengharuskan setiap *brand* membuat strategi agar bisa bersaing dengan brand yan lainnya agar dapat menarik calon konsumennya. Salah satunya dengan caranya adalah dengan melakukan kegiatan promosi.

**Tabel 1.4**  
**Jumlah Siswa Bimbingan Belajar Tridaya**

Tahun Ajaran	Jumlah Siswa
<b>2015-2016</b>	<b>6.377</b>
<b>2016-2017</b>	<b>6.595</b>
<b>2017-2018</b>	<b>5.698</b>

*Sumber* : Bimbel Tridaya, 2018

Tabel diatas menunjukan siswa Bimbingan Belajar Tridaya dari tahun ke tahun. Dalam tabel tersebut dijelaskan bahwa Bimbingan Belajar Tridaya mengalami penurunan jumlah siswa. Maka dari itu Bimbinngan Belajar Tridaya ingin mengetahui apakah promosi yang sudah dilakukan sudah cukup efektif untuk menarik calon konsumennya atau belum.

Kegiatan promosi yang dilakukan oleh Bimbingan Belajar Tridayaya adalah dalam *advertising* seperti membuat flayer, billboard, dan audio vidio visual, *sales selling* seperti membuat diskon voucher dan melakukan kegiatan ke sekolah, *personal selling* seperti menggunakan customer service dan MGM (*member get member*), *event and experience* seperti membuat acara *Try Out* bulanan dan tahunan disekolah yang sudah bekerja sama dengan Bimbinngan Belajar Tridayaya, *direct marketing* seperti melakukan *telemarketing*, melalui surat dan *fax*, *online and social media marketing* seperti menggunakan media sosial instagram, facebook, twitter, youtube dan *wesite*.

Kegiatan promosi tersebut dilakukan agar dapat memperkenalkan produk dan jasa yang dimiliki oleh Bimbingan Belajar Tridayaya dan membuat calon konsumennya *aware* akan produk dan jasa yang dimiliki oleh Bimbingan Belajar Tridayaya.

Dalam latar belakang tersebut, penulis tertarik dan ingin menganalisa kegiatan promosi pada Bimbingan Belajar Tridayaya. Maka dari itu judul tugas akhir ini adalah **“Tinjauan Pelaksanaan Kegiatan Promosi oleh Bimbingan Belajar Tridayaya”**

### **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah yang akan dibahas yaitu “Bagaimana pelaksanaan kegiatan promosi yang dilakukan oleh Bimbingan Belajar Tridayaya ?”.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan promosi di Bimbingan Belajar Tridayaya.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

### **1.5.1 Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai promosi apa saja yang dilakukan oleh Bimbingan Belajar Tridaya.

### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan masukan dan tambahan informasi yang dapat dipertimbangkan oleh perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengetahui kebutuhan dan keinginan konsumen serta untuk menentukan kebijakan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dibuat untuk memberikan gambaran umum mengenai penelitian yang dilakukan. Dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **1. BAB I Pendahuluan**

Bab ini berisi gambaran umum objek penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **2. BAB II Tinjauan Pustaka**

Bab ini terdiri dari teori, kerangka pemikiran teritis, dan hipotesis penelitian.

### **3. Bab III Metode Penelitian**

Bab ini terdiri dari variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis

### **4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini terdiri dari deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian.

### **5. Bab V Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dan saran yang disampaikan oleh penulis terhadap perusahaan yang dijadikan objek penelitian.